

ABSTRAK

Per tahun 2018 diberlakukan standar baru yaitu Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I. PPI termasuk dalam kelompok standar manajemen Rumah Sakit sehingga sistem pengorganisasian PPI yang baik dapat meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk PPI dinilai SNARS Edisi I. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Secara khusus, merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan rancangan studi kasus. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program PPI yang dinilai melalui survey dan observasi langsung menggunakan acuan SNARS Edisi I. Responden dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Hasil penelusuran didapatkan capaian skor PPI sebesar 39,8%. Organisasi Tim PPI belum tersosialisasi dan belum menetapkan program PPI sehingga pencatatan surveilans hanya berjalan seperti tahun sebelumnya tanpa dibuat laporan kepada Pimpinan. Tren kasus kejadian mengetahui manajemen dan implementasi Program dengan infeksi IDO cenderung meningkat. Dari seluruh anggota Tim PPI, hanya dua anggota (18,18%) saja yang mendapat pendidikan dan pelatihan PPI yang resmi dari luar rumah sakit. Regulasi PPI yang sudah ada perlu direvisi dan dilengkapi terutama terkait manajemen risiko infeksi yang akan berdampak pada perbaikan sarana, dan prasarana. Pelaksanaan program PPI di RS Royal Prima Medan Belum mencapai angka kelulusan berdasarkan SNARS Edisi I.

Kata Kunci : Akreditasi, Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI), Implementasi Program PPI, SNARS Edisi I